

ANALISA PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI (PERSERO) TBK, BANK CENTRAL ASIA (PERSERO) TBK, DAN BANK CIMB NIAGA (PERSERO) TBK.

A COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF MANDIRI BANK (PERSERO) TBK, CENTRAL ASIA BANK (PERSERO) TBK, AND CIMB NIAGA BANK (PERSERO) TBK

Oleh :

Auddy Teddy Pangalila¹
Parengkuan Tommy²
Jantje Sepang³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi, Manado

Email :¹auddy.pangalila@yahoo.com

²tparengkuan197@gmail.com

³jantjesevang@yahoo.com

Abstrak: Bank merupakan lembaga keuangan dengan fungsi pokok menyimpan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Laporan laba rugi, neraca, ekuitas pemilik, dan laporan arus kas adalah laporan dasar yang perlu dianalisis untuk kepentingan perusahaan itu sendiri, dari laporan dasar departemen keuangan dapat membuat analisis keuangan yang lain dengan menggunakan data untuk menentukan rasio kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank Cimb Niaga pada periode 2012-2014 dengan menggunakan rasio keuangan (LDR, DER, ROA, ROE, NPM) dengan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Independent Sample T test, dari rasio 5 variabel yang digunakan menunjukkan bahwa hipotesis ditolak karena terdapat perbedaan namun tidak signifikan antara kinerja keuangan Bank Mandiri, Bank Central Asia, dan Bank Cimb Niaga. Sebaiknya Bank Mandiri, Bank BCA, Bank CIMB Niaga meningkatkan kinerja keuangan agar dapat menarik perhatian para investor sehingga dapat mempertahankan predikatnya sebagai bank yang memiliki asset terbesar di Indonesia.

Kata kunci: *perbandingan kinerja bank, rasio keuangan*

Abstract: *The Bank is a financial institution with principal functions of deposit funds from the public in the form of savings and funneling back to society in the form of credit to improve the standard of living of the people a lot. Income statement, balance sheet, equity owners, and the cash flow statement is the basic report that need to be analyzed for the interests of the company itself, from the basic report the Department of finance may make other financial analysis using data to determine the ratio of financial performance. This research aims to provide empirical evidence about the performance comparison of Finance Mandiri Bank, Central Asia Bank, Cimb Niaga Bank in the period 2012-2014 by using financial ratio (LDR, DER, ROA, ROE, NPM) with analytical tools used in this study i.e. Independent Sample T test, ratio of 5 variables used showed that the hypothesis is rejected because there is a difference but not significant between the financial performance of the Mandiri Bank, Central Asia Bank, and Cimb Niaga Bank. Preferably Mandiri Bank, BCA Bank, CIMB Niaga Bank improve financial performance in order to entice investors so it can maintain the position as a bank which had assets of in Indonesia.*

Keywords: *performance comparison of banks, financial ratios*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan saat melaksanakan kegiatan dan pencapaian tujuannya, dapat menjalankan dengan membagi fungsi-fungsi dalam perusahaan yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi keuangan dan fungsi personalia yang dilengkapi dengan fungsi akuntansi. Fungsi keuangan dijalankan oleh seorang manajer yang disebut manajer keuangan. Dalam fungsi keuangan ada tiga fungsi utama yaitu keputusan investasi, keputusan pembelanjaan dan keputusan dividen yang disebut keputusan keuangan atau yang dikenal dengan *financial decision*.

Keuangan adalah salah satu bagian penting dari perusahaan dalam menjalankan bisnis mereka. Sebuah perusahaan tidak hanya mengurus proses produksi, pemasaran, sumber daya manusia, atau bahkan sumber-sumber informasi, setiap perusahaan juga harus memiliki departemen keuangan yang baik dan sehat untuk mengontrol aliran uang dalam perusahaan. peneliti menyimpulkan bahwa untuk melihat seberapa besar kinerja perusahaan, peneliti hanya bisa melihat dari laporan keuangan. Selanjutnya, departemen keuangan juga dapat membuat peramalan keuangan perusahaan yang berarti melalui data keuangan. Analisis keuangan dapat memprediksi berapa lama perusahaan akan bertahan atau bahkan berapa banyak yang dapat diperoleh perusahaan untuk periode berikutnya.

Laporan laba rugi, neraca, ekuitas pemilik, dan laporan arus kas adalah laporan dasar yang perlu dianalisis untuk kepentingan perusahaan sendiri. Dari laporan dasar, departemen keuangan dapat membuat analisis keuangan yang lain dengan menggunakan data untuk menentukan rasio kinerja perusahaan. Rasio analisis itu sendiri digunakan untuk menganalisis dan memantau kinerja perusahaan. Rasio itu datang dari input masing-masing data dari laporan sebelumnya yang laba rugi dan neraca. Laporan keuangan itu sendiri disiapkan untuk semua pihak yang berkepentingan yang secara teratur perlu memiliki langkah-langkah efisiensi relatif dari operasi perusahaan. Pihak yang berkepentingan adalah pemegang saham, kreditor, dan manajemen perusahaan sendiri. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tersebut dipersiapkan untuk pihak-pihak yang berkepentingan tersebut.

Menganalisis kinerja keuangan bank menarik, tapi untuk membandingkan kinerja antara beberapa bank menjadi lebih menarik. Setiap bank memiliki cara sendiri untuk membuat kinerja yang baik untuk melayani pelanggan. Hal ini sangat menarik untuk melihat dan membandingkan bagaimana bank memaksimalkan kreativitas untuk memuaskan konsumen dengan layanan. Dengan membandingkan laporan kinerja keuangan antara bank kita dapat memperoleh manfaat dimana akan diketahui bank manakah yang memiliki laporan keuangan yang sehat, sehingga dapat memperkuat kepercayaan masyarakat dalam menempatkan dananya di bank ini, serta bagi para investor dapat memberikan reaksi yang positif dalam memilih bank mana yang bisa dipercaya untuk berinvestasi.

Analisis rasio keuangan memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada trend, jumlah dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta alasan perubahan tersebut. Mereka adalah PT. Bank Mandiri Tbk yang berdiri untuk pemerintah nasional bank, PT. Bank Central Asia Tbk yang berdiri untuk bank swasta, dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk yang berdiri untuk bank asing. Berbagai macam pertimbangan di atas membuat peneliti mencoba untuk membangun sebuah analisis yang berkaitan dengan perbandingan kinerja keuangan antara tiga bank dengan kepemilikan berbeda. Ini semacam ide dalam membuat penelitian dimulai dengan membuat penelitian yang berjudul sebagai: Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Central Asia, dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan:

1. Kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.
2. Kinerja keuangan antara PT Bank Mandiri Tbk dan Bank CIMB Niaga Tbk.
3. Kinerja keuangan antara PT Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Martono dan Harjito (2004:4) manajemen keuangan (*financial management*), atau disebut pembelanjaan, adalah segala sesuatu aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengolah aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan. Dari definisi tersebut ada tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu;

1. Keputusan Investasi, dalam fungsi ini pembelanjaan perusahaan diutamakan untuk keputusan dalam pengalokasian dana untuk investasi dalam harta tetap ataupun harta lancar. Selain itu juga untuk keputusan dalam penyertaan modal pada bidang-bidang lain diluar usaha itu sendiri.
2. Keputusan Financial, disini manager keuangan berhubungan dengan pembuatan sisi kanan neraca, kebijakan dividen harus dianggap bagian terpadu dari keputusan pendanaan perusahaan.

Keputusan Manajemen Pengelolaan Aktiva, apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Keown and Scott (2000:5) manajemen keuangan adalah kegiatan dari suatu fungsi perubahan yang memperhatikan pada aliran yang didalam, dari kedalam perusahaan. Dari pengertian ini terlihat bahwa ada suatu aliran uang atau dana didalam suatu organisasi usaha yang harus diatur agar dana yang ada tersebut dapat dimanfaatkan secara efisien dalam membiayai kegiatan operasional organisasi usaha yang bersangkutan. Dapat disimpulkan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh, menggunakan, dan mengelola aset dalam organisasi yang dimanfaatkan secara efisien untuk membiayai kegiatan operasional organisasi.

Kinerja Keuangan

Jumingan (2006:16) kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun menyalurkan dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Menurut Sucipto (2003:34) pengertian kinerja keuangan yakni penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan dapat didefinisikan sebagai besaran relatif dari dua nilai numerik yang dipilih diambil dari laporan keuangan suatu perusahaan. Brigham (2007:103), Rasio keuangan dirancang untuk membantu seseorang mengevaluasi laporan keuangan. Foster (1978:36-37) menjelaskan tentang teknis rasio keuangan yang rasio keuangan dapat dibagi menjadi beberapa kategori yang terkadang tumpang tindih. Sebuah rasio keuangan adalah bentuk X/Y , dimana X dan Y adalah angka yang berasal dari laporan keuangan atau sumber lain informasi keuangan. Salah satu cara mengelompokkan rasio ini atas dasar di mana X dan Y berasal. Dalam analisis rasio keuangan tradisional, baik X dan Y adalah berdasarkan laporan keuangan. Jika keduanya atau salah satu dari mereka datang dari laporan laba rugi rasio dapat disebut dinamis sedangkan jika keduanya berasal dari neraca dapat disebut statis. Konsep rasio keuangan dapat diperpanjang dengan menggunakan selain informasi laporan keuangan sebagai X atau Y dalam rasio X/Y . Kesimpulannya rasio keuangan adalah rasio yang dirancang untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu organisasi yang disimbolkan x dan y berdasarkan laporan keuangan yang berasal dari neraca.

Pengertian Bank

Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 pasal 2 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Hasibuan (2005:2) pengertian bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan (*financial assets*)

serta bermotif profit dan juga social, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja. Dengan demikian cara kerja bank yaitu dengan menghimpun dana dan menyalurkan kredit pada masyarakat yang membutuhkan dana dalam upaya meningkatkan keuntungannya.

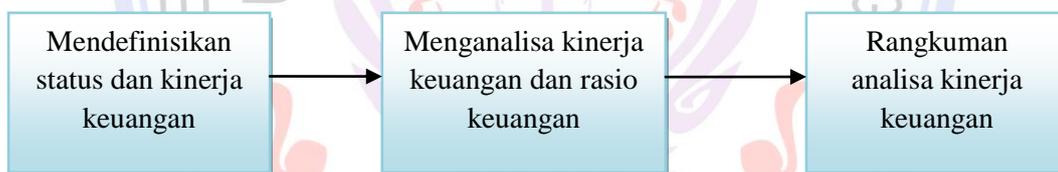
Penelitian Terdahulu

Tarawneh (2006) *A Comparison of Financial Performance in the Banking Sector: Some Evidence from Oman Commercial Banks*. Metode dari penelitian ini adalah berbicara tentang kinerja keuangan, yang merupakan variabel dependen, dan diukur dengan *return on asset* (ROA) dan ukuran pendapatan bunga. Berdasarkan pengembalian aset pada bank, peringkat yang lebih tinggi adalah Bank Dhofar, Bank Muscat adalah kedua, ketiga adalah Oman International Bank, keempat adalah Aliansi Perumahan Bank, dan yang terendah adalah Bank Nasional Dari Oman. Temuan juga menunjukkan bahwa peringkat bank berdasarkan laba atas ekuitas diklasifikasikan Dhofar Bank yang pertama, kedua adalah Muscat, Oman Internasional yang ketiga Bank Alliance, adalah yang keempat, dan peringkat terendah adalah bank Nasional Oman. Berdasarkan peringkat tersebut, disimpulkan bahwa untuk bank dengan prediktor yang lebih tinggi dari total asset, kredit, deposito, ekuitas pemegang saham tidak selalu bahwa dia memiliki profitabilitas kinerja lebih baik.

Hsin-Lin Hung (2005) *Studi Empiris Pengaruh Kepemilikan Kinerja Keuangan dan Operasional*. Penelitian ini menganalisis data saham cross-sectional dari Taiwan bursa saham dalam tiga tahun kalender yang iklim pasar yang sangat berbeda. Korelasi, analisis varians (ANOVA), dan Tes t yang berbeda digunakan untuk menguji hubungan antara IO dan berbagai indikator kinerja. Studi ini membangun sebuah model kuantitatif ROA. Dengan hasil penelitian untuk perusahaan dan pemilik menunjukkan hubungan yang signifikan.

Kerangka Operasional Variabel

Penelitian ini diuji dengan menggunakan metode deskriptif. Kerangka teoritis berdasarkan penelaahan atas penelitian sebelumnya dan teori-teori yang mendukung penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Operasional Variabel

Sumber : hasil olahan data

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Di duga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Mandiri Tbk, PT Bank Central Asia, Tbk dan CIMB Niaga, Tbk
2. Di duga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Mandiri Tbk. dengan PT Bank Central Asia, Tbk.
3. Di duga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. BankMandiri, Tbk. dengan CIMB Niaga, Tbk.
4. Di duga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Central Asia, Tbk. dengan CIMB Niaga, Tbk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Penelitian ini bersifat studi komparatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan caramembandingkan kinerja keuangan suatu Bank dengan Bank lainnya. Disain penelitian seperti dikemukakan oleh Kerlinger (2000: 483) merupakan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian khususnya tentang dampak komparasi (perbandingan).

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data rasio atau data yang memiliki angka nol mutlak. Dengan demikian data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang bersifat Data Kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi yaitu data laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk, dan PT. Bank CIMB Niaga periode tahun 2011, 2012 sampai dengan tahun 2013. Disamping itu, untuk mendukung analisis hasil penelitian juga dibutuhkan sumber lainnya yaitu dari majalah, jurnal, makalah.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data adalah dengan cara dokumentasi. Yaitu dengan cara mengumpulkan laporan keuangan yang sudah dipublikasikan secara resmi oleh PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Adapun data yang dipublikasikan oleh ketiga Bank tersebut yaitu laporan keuangan dan dipublikasikan melalui Koran atau majalah.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keeluruhan data keuangan dari tiga Bank , yaitu; PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah laporan keuangan tiga BankPT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Central Asia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. dari tahun 2011 – 2013.

Identifikasi dan Operasional Variabel

1. Capital Adequacy Ratio

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$$

2. Profitabilitas

$$(\text{ROA}) \text{ Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Assets}} \times 100\%$$

3. Earning

$$(\text{ROE}) \text{ Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Equity}} \times 100\%$$

4. Net Profit Margin

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Revenue}} \times 100\%$$

5. Liquidity

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang di berikan}}{\text{Dana yang di terima}}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan adalah dengan menggunakan metode analisis anova (*one way*) dan uji beda dua rata-rata sampel independent serta analisis diskriminan dengan SPSS ver.20.00. Untuk hipotesis ke-1 menggunakan tehnik analisis anova (*one way*) adalah salah satu uji komparatif yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata tiga kelompok atau lebih dengan membandingkan varians.dengan membandingkan varians itu kita bisa mengetahui apakah terdapat perbedaan atau tidak. untuk hipotesis ke-2 sampai dengan ke-4 menggunakan tehnik analisis uji beda dua rata-rata sampel independent.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Periode 2012-2014 dengan Menggunakan Proksi Rasio Keuangan.

Tabel 1. Kinerja Keuangan Tiga Bank Berdasarkan LDR

	2012	2013	2014
Mandiri	0.69	0.73	0.71
BCA	0.59	0.64	0.64
CIMB Niaga	0.78	0.77	0.76

Sumber: hasil olahan data

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari ketiga bank, Bank mandiri dan BCA menunjukkan kinerja yang meningkat dilihat dari LDR dalam 2012-2013 namun Bank Mandiri mengalami penurunan di tahun 2014, untuk bank Niaga memperlihatkan kinerja yang fluktuatif 1% per tahun (2012-2014). Nilai rata-rata LDR yang dimiliki oleh Bank mandiri, BCA dan Niaga di bawah 100%.Hal ini disebabkan Bank mandiri, BCA dan Niaga didirikan sudah cukup lama sehingga cenderung tidak melakukan ekspansi kredit secara besar-besaran, mereka sudah mendapatkan kepercayaan dari customer untuk mau menabung.

Tabel 2. Kinerja Keuangan Tiga Bank Berdasarkan DER

	2012	2013	2014
Mandiri	7.31	7.26	7.16
BCA	7.52	6.76	6.06
CIMB Niaga	8.08	7.72	7.45

Sumber: hasil olahan data

Tabel 2 menunjukkan bahwa bahwa ketiga kelompok bank menunjukkan kecenderungan kinerja yang sama dilihat dari DER dalam periode 2012-2014 yaitu mengalami penurunan pada tahun 2013 dan selanjutnya pada tahun 2014.

Tabel 3. Kinerja Keuangan Tiga Bank Berdasarkan ROA

	2012	2013	2014
Mandiri	2.52	2.57	2.42
BCA	2.65	2.87	2.99
CIMB Niaga	1.90	2.15	1.96

Sumber: hasil olahan data

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari ketiga bank, semuanya menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA pada tahun 2013, namun pada tahun 2014 bank mandiri dan bank Niaga tidak mampu mempertahankan kinerjanya terkecuali bank BCA yang terus mengalami peningkatan ROA yang prosentase peningkatan sama dengan tahun 2013. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank BCA dalam berusaha mengoptimalkan total aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh laba lebih baik dibandingkan bank Mandiri dan bank Niaga.

Tabel 4. Kinerja Keuangan Tiga Bank Berdasarkan ROE

	2012	2013	2014
Mandiri	20.96	21.21	19.70
BCA	22.58	22.29	21.19
CIMB Niaga	17.29	18.76	16.60

Sumber: hasil olahan data

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari ketiga bank, Bank Mandiri dan BCA menunjukkan penurunan kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE pada tahun 2012-2014 termasuk bank Niaga yang sempat mengalami peningkatan ROE yang pada tahun 2013 namun tidak dapat mempertahankan peningkatan kinerja ROE pada tahun 2014.

Tabel 5. Kinerja Keuangan Tiga Bank Berdasarkan NPM

	2012	2013	2014
Mandiri	37.70	37.50	32.97
BCA	40.57	41.59	37.72
CIMB Niaga	21.48	26.24	24.04

Sumber: hasil olahan data

Tabel 5 menunjukkan bahwa bank BCA dan Niaga menunjukkan kecenderungan kinerja yang sama dilihat dari NPM dalam periode 2012-2014 yaitu mengalami peningkatan pada tahun 2013 dan selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2014. Sedangkan bank Mandiri mengalami penurunan kinerja dari 2012-2014 Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank-bank mendapatkan laba dari kegiatan operasionalnya mengalami penurunan pada tahun 2014.

Perbedaan Kinerja Keuangan PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Periode 2012 – 2014 dengan Menggunakan Proksi Rasio Keuangan

Tabel 6. Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Hasil Uji One Way

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
LDR	Bank Mandiri	3	.7100	.02000	.01155
	Bank BCA	3	.6233	.02887	.01667
	Bank Niaga	3	.7700	.01000	.00577
	Total	9	.7011	.06642	.02214
DER	Bank Mandiri	3	7.2433	.07638	.04410
	Bank BCA	3	6.7800	.73021	.42158
	Bank Niaga	3	7.7500	.31607	.18248
	Total	9	7.2578	.57989	.19330
ROA	Bank Mandiri	3	2.5033	.07638	.04410
	Bank BCA	3	2.8367	.17243	.09955
	Bank Niaga	3	2.0033	.13051	.07535
	Total	9	2.4478	.38091	.12697

ROE	Bank Mandiri	3	20.6233	.80934	.46727
	Bank BCA	3	22.0200	.73328	.42336
	Bank Niaga	3	17.5500	1.10322	.63695
	Total	9	20.0644	2.12711	.70904
NPM	Bank Mandiri	3	36.0567	2.67500	1.54441
	Bank BCA	3	39.9600	2.00582	1.15806
	Bank Niaga	3	23.9200	2.38227	1.37540
	Total	9	33.3122	7.52931	2.50977

Sumber: hasil olahan data

Tabel 6 menunjukkan bahwa:

1. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata LDR Bank CIMB Niaga lebih baik di bandingkan rata-rata Bank BCA dan Mandiri.
2. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata DER Bank CIMB Niaga lebih baik di bandingkan rata-rata Bank BCA dan Mandiri.
3. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROA Bank BCA lebih baik di bandingkan rata-rata Bank CIMB Niaga dan Mandiri..
4. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROE Bank BCA lebih baik di bandingkan rata-rata dan Mandiri dan Bank CIMB Niaga.
5. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata NPM Bank BCA lebih baik di bandingkan rata-rata Bank CIMB Niaga dan BCA.

Hasil ini bisa dijelaskan dan diimplementasikan dengan perbandingan nilai dari setiap indikator, yaitu Mean, Standard Deviation dan Standard Error Mean. Apabila nilai Mean untuk satu kategori pada indikator ini lebih tinggi dari pada kategori yang lain dan mendekati 1, dapat dikatakan bahwa kategori tersebut memiliki dampak yang lebih dominan. Sebaliknya, Standard Deviation dan Standard Error Mean bisa dihubungkan dengan tingkatan kesalahan yang mungkin ada dan terjadi dalam penelitian. Jika nilai tersebut untuk setiap kategori pada indikator ini lebih rendah dari pada kategori yang lain dan mendekati 0, sehingga dapat dikatakan untuk kategori ini mempunyai dampak yang dominan.

Tabel 7. Hasil Uji Independent sample T test

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>	
		F	Sig.	t	df
LDR	<i>Equal variances assumed</i>	1.049	.364	4.274	4
	<i>Equal variances not assumed</i>			4.274	3.560
DER	<i>Equal variances assumed</i>	3.395	.139	1.093	4
	<i>Equal variances not assumed</i>			1.093	2.044
ROA	<i>Equal variances assumed</i>	1.847	.246	-3.061	4
	<i>Equal variances not assumed</i>			-3.061	2.756
ROE	<i>Equal variances assumed</i>	.070	.804	-2.215	4
	<i>Equal variances not assumed</i>			-2.215	3.962
NPM	<i>Equal variances assumed</i>	.645	.467	-2.022	4
	<i>Equal variances not assumed</i>			-2.022	3.709

Sumber: hasil olahan data

Tabel 7 menunjukkan bahwa terdapat hasil penting yang dapat dicatat untuk poin-poin berikut. Hasil dari bagian ini dapat dijelaskan dan diimplementasikan dengan membandingkan nilai Significant (sig). Jika nilai Significant (sig) lebih tinggi dari pada (0.05), maka perbedaan kinerja keuangan untuk kedua grup adalah sama.

Sementara itu, jika nilai Significant (sig) lebih rendah dari pada (0.05), maka perbedaan kinerja keuangan untuk kedua grup tidak sama. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan independent sample T-test, diperoleh hasil sbb :

1. Hasil analisis Rasio (LDR) ; F hitung $1.04 < F \text{ tabel } (df 4 ; 0.05) = 6.94$ Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (LDR) antara Bank BCA dan Bank CIMB Niaga, dan bank Mandiri.
2. Hasil analisis Rasio (DER) ; F hitung $3.39 < F \text{ tabel } (df 4 ; 0.05) = 6.94$.
Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (DER) antara Bank Mandiri, BCA dan CIMB Niaga.
3. Hasil analisis Rasio (ROA) ; F hitung $1.84 < F \text{ tabel } (df 4 ; 0.05) = 6.94$ Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (ROA) antara Bank Mandiri, Bank BCA dan Bank CIMB Niaga.
4. Hasil analisis Rasio (ROE) ; F hitung $0.07 < F \text{ tabel } (df 4 ; 0.05) = 6.94$. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (ROE) antara Bank Mandiri, Bank BCA dan Bank CIMB Niaga.
5. Hasil analisis Rasio (NPM) ; F hitung $0.64 < F \text{ tabel } (df 4 ; 0.05) = 6.94$. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan (NPM) antara Bank Mandiri, Bank BCA dan Bank CIMB Niaga.

Pembahasan

Independent-Sample t Test Pengukuran kinerja keuangan terhadap *Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Net profit margin* secara khusus akan menggambarkan kelompok responden yang terklasifikasi dan mempunyai dampak yang lebih dominan dan kelompok responden yang tersisa dan hanya mempunyai dampak yang terkecil, berkaitan dengan setiap variabel yang ada. Ramadaniar (2013) pihak manajemen harus selalu menjaga kestabilan LDR dan meningkatkan pertumbuhan CAR, ROA dan ROE. Besarnya *Debt Equity Ratio* (DER) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan bagian dari rasio solvabilitas menunjukkan bahwa bank sebaiknya memperbaiki kinerja solvabilitasnya. Besarnya angka DER ini menunjukkan suatu kelemahan bank apabila bank dituntut untuk segera melunasi hutang-hutangnya. Dari analisis ini dapat disimpulkan bank harus meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat menjamin kepercayaan masyarakat atas dan yang disimpan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan: Nilai signifikan Bank Mandiri, BCA, dan CIMB Niaga dapat dipastikan bahwa the variance kurang lebih serupa/equal atau kedua variance tidak berbeda secara signifikan dan sama dengan hipotesa kedua. Hasil yang didapat dengan menggunakan uji beda Independent sample T test dari 5 variabel yang ada (*Loan to Deposit Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Net profit margin*) menunjukkan bahwa Hipotesis ditolak karena. Tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Mandiri, BCA, dan CIMB Niaga.

Saran

Saran bagi pihak manajemen Bank Mandiri, BCA dan CIMB Niaga, sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan agar dapat menarik perhatian para investor sehingga dapat mempertahankan predikatnya sebagai bank yang memiliki aset yang besar di Indonesia, dikarenakan kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat membuat para investor tidak akan ragu dalam memilih perusahaan mana mereka akan berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Foster, G. 1978. *Financial Statement Analysis*. Prentice Hall Englewood Cliffs, New Jersey.
- Hsin-Lin Hung. Tonny. 2005. Studi Empiris Pengaruh Kepemilikan Dalam Kinerja Keuangan dan Operasional. *Translation Journals*. Volume 17, No.3. <http://translationjournal.net/journal/65naive.htm>, diakses tanggal 10 Juli 2013. Hal.1.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Keown, Artur and David Scott. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Kerlinger. 2000. *Asas-Asas Penelitian behavioral*. Edisi 3. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Martono dan Agus Harjito. 2004. *Manajemen Keuangan*. Ekonesia, Yogyakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 1998. Undang-undang RI No.10 tahun 1998. tentang perbankan. Jakarta.
- Ramadaniar. 2013. Analisis rasio keuangan perbankan untuk menilai kinerja keuangan bank. *Jurnal Administrasi Bisnis*. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>. diakses tanggal 15 November 2015. Hal.1.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi Usu Digital Library, Surabaya.
- Tarawneh, Medhat. 2006. A Comparison of Financial Performance in the Banking Sector: Some Evidence from Oman Commercial Banks. *International Research Journal of Finance and Economics, Euro Journals Publishing*. <http://Euro Journals Publishing.inc>. 11 November 2014. Pp.13-15.
- Weston J.Fred, dan Eugene F. Brigham. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-delapan, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Wijaya, Tony. 2012. *SPSS 20 Untuk Olah dan Interpretasi Data*. Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta.